

Studi kelayakan bisnis: Studi pada blunotblu coffe sepeda kargo

Mazroatun Nasikhah¹, Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, Se., Mm²

¹Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, ²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: ¹mazroatunnasikhah@gmail.com, ²aslamatis_1@pbs.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Usaha, blunotblu, coffe, sepeda, cargo

Keywords:

Business, blunotblu, coffee, bicycle, cargo

ABSTRAK

Studi kelayakan bisnis ini mengkaji potensi usaha "Blunotblue Coffee," sebuah perusahaan perseorangan yang menawarkan layanan kopi berkualitas menggunakan sepeda kargo di Kota Malang. Mengingat tingginya kebutuhan kopi di kalangan pekerja dan mahasiswa, Blunotblue hadir sebagai solusi praktis untuk memenuhi permintaan kopi tanpa mengorbankan waktu dan produktivitas. Studi ini mencakup analisis mendalam terhadap aspek hukum, lingkungan, pasar, teknis, dan manajemen, serta menunjukkan kesesuaian model bisnis yang

ramah lingkungan dan efisien. Hasil analisis menunjukkan bahwa Blunotblue Coffee layak untuk beroperasi, dengan potensi pasar yang besar dan strategi pemasaran yang inovatif. Dengan pendekatan yang fleksibel dan keberlanjutan, Blunotblue berkomitmen untuk memberikan pengalaman ngopi yang memuaskan sekaligus mendukung gaya hidup modern.

ABSTRACT

This business feasibility study examines the business potential of "Blunotblue Coffee," a private company that offers quality coffee services using cargo bikes in Malang City. Considering the high demand for coffee among workers and students, Blunotblue is here as a practical solution to meet coffee demand without sacrificing time and productivity. This study includes an in-depth analysis of legal, environmental, market, technical and management aspects, and shows the suitability of an environmentally friendly and efficient business model. The analysis results show that Blunotblue Coffee is feasible to operate, with large market potential and innovative marketing strategies. With a flexible and sustainable approach, Blunotblue is committed to providing a satisfying coffee experience while supporting a modern lifestyle.

Pendahuluan

Budaya ngopi pagi di Kota Malang telah menjadi bagian integral dari rutinitas banyak orang, dengan banyaknya coffee shop yang menawarkan berbagai pilihan kopi untuk memulai hari. Terutama di kalangan pekerja dan mahasiswa, kebiasaan ini kian meningkat seiring dengan kesadaran akan pentingnya memulai hari dengan segelas kopi yang nikmat. Namun, tidak semua orang memiliki waktu untuk mengunjungi coffee shop setiap pagi, terutama mereka yang terjebak dalam rutinitas yang padat dan jadwal yang ketat. Situasi ini seringkali menimbulkan dilema bagi mereka yang ingin menikmati secangkir kopi sebelum memulai aktivitas harian mereka. Saat ini, selain bubuk dan biji, aneka olahan kopi kini semakin marak di masyarakat. Hal ini memberikan beberapa pengaruh sosial dan psikologis terhadap minat generasi muda dalam memperbaiki gaya hidupnya (Sugiri et al., 2024)



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untuk mengatasi masalah ini, Blu hadir sebagai solusi inovatif bagi pekerja dan mahasiswa yang ingin menikmati kopi berkualitas tanpa harus menghabiskan waktu berkunjung ke coffee shop. Blu menawarkan kemudahan dengan menyediakan layanan kopi yang dapat diakses dengan cepat dan praktis. Dengan konsep ini, para pelanggan dapat memperoleh kopi pagi mereka dengan efisien, sehingga mereka dapat langsung melanjutkan aktivitas sehari-hari mereka tanpa harus terhambat oleh waktu. Blu menjadi alternatif yang ideal bagi mereka yang menginginkan pengalaman ngopi yang memuaskan sambil tetap menjaga produktivitas mereka.

Pembahasan

Kopi adalah salah satu produk pertanian yang mempunyai peluang pasar di luar negeri. Kabupaten Malang memiliki produk kopi yang ditanam di lereng semeru yang telah diekspor ke luar negeri (Hidayah & Nasyi'ah, 2020). Industri kopi di Indonesia terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kopi sebagai bagian dari gaya hidup.

Saat ini gen Z menunjukkan potensi kewirausahaan yang kuat ketika memiliki pengetahuan yang memadai, motivasi tinggi, dan rasa percaya diri yang baik dalam menjalankan usaha (Sadiyah & Solekah, 2025). Usaha perseorangan *Blunotblu Coffee* memanfaatkan tren ini dengan pendekatan unik menggunakan sepeda cargo sebagai sarana distribusi dan penjualan. Konsep ini tidak hanya menonjolkan aspek mobilitas dan fleksibilitas dalam menjangkau konsumen di berbagai lokasi, tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan dengan mengurangi jejak karbon. Dalam lanskap industri yang semakin kompetitif, *Blunotblu Coffee* berfokus pada penyajian kopi berkualitas tinggi yang mengedepankan pengalaman pelanggan secara personal dan mendukung nilai-nilai ramah lingkungan, menjadikannya alternatif menarik di tengah maraknya kedai kopi konvensional.

Aspek Hukum

Blunotblue Coffee, sebagai perusahaan perseorangan yang menjual kopi menggunakan sepeda cargo, harus memastikan kepatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku di Indonesia. Pertama, perusahaan perlu mendaftarkan usaha ke dinas terkait untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS) agar memperoleh legalitas sebagai pelaku usaha. Selain itu, izin prinsip dan izin lokasi diperlukan untuk kegiatan penjualan keliling, sehingga perusahaan harus memenuhi regulasi setempat mengenai penggunaan fasilitas umum dan pengelolaan sampah. Dalam hal keamanan dan kesehatan pangan, *Blunotblue* wajib mematuhi standar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta mendapatkan sertifikasi halal untuk menjamin keamanan produk kopi yang dijual. Kendaraan yang digunakan juga harus memenuhi standar keselamatan serta mematuhi peraturan lalu lintas, termasuk pemasangan tanda usaha yang jelas. Meskipun *Blunotblue Coffee* sudah mengikuti prosedur yang diperlukan untuk usaha mikro, masih terdapat beberapa izin yang perlu dipenuhi untuk memastikan operasionalnya sesuai dengan hukum yang berlaku. Dengan mematuhi semua aspek hukum ini, *Blunotblue* dapat mengurangi risiko hukum dan meningkatkan daya saing di pasar.

Aspek Pasar dan Pemasaran

Blunotblue Coffee memiliki potensi pasar yang besar di kawasan perkotaan, khususnya di kota Malang, dengan tren gaya hidup modern yang menghargai mobilitas dan keberlanjutan. Target pasar utama terdiri dari pekerja kantor, mahasiswa, dan komunitas urban yang mencari kopi berkualitas tanpa harus mengunjungi kedai tetap. Dalam menghadapi persaingan, yang mencakup penjual kopi keliling, kedai kopi kecil, serta merek besar seperti Starbucks, Blunotblue perlu menawarkan nilai tambah melalui pengalaman unik dari konsep kafe berjalan menggunakan sepeda cargo. Strategi pemasaran yang efektif, termasuk pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk meningkatkan brand awareness, serta distribusi yang menjangkau lokasi-lokasi strategis seperti perkantoran dan kampus, akan memperbesar peluang penjualan. Dengan pengelolaan yang inovatif dan adaptasi terhadap preferensi konsumen, potensi pasar Blunotblue Coffee sangat menjanjikan untuk berkembang dan sukses dalam industri kopi yang kompetitif.

Aspek Teknis dan Teknologi

Analisis teknis dan teknologi Blunotblue Coffee menunjukkan bahwa lokasi bisnis yang strategis sangat penting untuk menarik pelanggan, terutama di kawasan perkantoran, pendidikan, dan tempat keramaian. Penggunaan sepeda cargo sebagai sarana distribusi memberikan fleksibilitas dan efisiensi operasional, namun memerlukan jalur yang dapat dilalui dengan mudah untuk memastikan kelancaran penjualan. Kapasitas produksi harus diperhatikan, dengan mempertimbangkan waktu operasional dan permintaan pasar, serta biaya bahan baku dan operasional harian. Dalam hal teknologi, desain sepeda cargo harus ergonomis dan mampu memuat peralatan dengan baik, sedangkan aplikasi navigasi seperti GPS perlu diterapkan untuk menentukan rute optimal. Blunotblue juga harus memanfaatkan digital marketing melalui media sosial untuk memperkuat brand dan berinteraksi dengan pelanggan. Dengan pendekatan ini, Blunotblue Coffee dapat mengoptimalkan operasional dan meningkatkan daya saing di pasar kopi. Penggunaan media sosial seperti tiktok yang juga dipercaya dapat menggerakkan konsumen untuk bertransaksi (Pusposari et al., 2024).

Aspek Manajemen dan Sumberdaya Manusia

Analisis aspek manajemen dan sumber daya manusia Blunotblue Coffee menunjukkan pentingnya pengelolaan yang efisien untuk mendukung operasional bisnis yang menggunakan sepeda cargo sebagai sarana distribusi. Manajemen yang baik diperlukan untuk mengatur penjadwalan kerja dan memastikan setiap anggota tim, termasuk barista, mampu menjalankan berbagai tugas secara multitasking, seperti pelayanan, pemasaran, dan operasional kendaraan (Tjiptono, 2016). Ketersediaan tenaga kerja yang terampil sangat krusial, mengingat barista perlu memiliki kemampuan dalam menyajikan kopi berkualitas serta berinteraksi dengan pelanggan untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan. Pelatihan khusus juga diperlukan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan menjaga standar pelayanan. Selain itu, dengan jumlah pegawai yang terbatas, pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan secara efektif agar semua tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan pendekatan manajerial yang tepat dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia,

Blunotblue Coffee dapat mencapai efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan yang tinggi.

Aspek Keuangan

Kesimpulan aspek keuangan Blunotblue Coffee menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi untuk mencapai keberlanjutan finansial melalui analisis kebutuhan investasi dan modal kerja yang tepat. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap biaya operasional, termasuk bahan baku, perawatan sepeda cargo, dan pengeluaran harian lainnya, untuk memastikan efisiensi biaya. Analisis struktur permodalan juga penting untuk menentukan sumber pendanaan yang optimal, baik melalui modal sendiri maupun pinjaman. Selain itu, penggunaan rasio kelayakan keuangan seperti NPV, IRR, dan PI akan membantu dalam menilai profitabilitas dan risiko investasi. Dengan perencanaan keuangan yang baik, Blunotblue Coffee dapat meningkatkan daya saing di pasar dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang, serta memastikan cash flow yang sehat untuk mendukung operasional dan ekspansi di masa depan.

Aspek AMDAL

Kesimpulan aspek Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Blunotblue Coffee menekankan pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasional bisnis yang menggunakan sepeda cargo. Usaha ini memiliki potensi untuk mengurangi jejak karbon dengan memanfaatkan kendaraan ramah lingkungan, yang sejalan dengan tren keberlanjutan dan kesadaran lingkungan di kalangan konsumen. Namun, perusahaan perlu melakukan analisis dampak negatif yang mungkin timbul, seperti potensi pencemaran dari limbah kopi dan penggunaan bahan baku. Untuk itu, pengelolaan limbah yang baik dan penerapan praktik ramah lingkungan dalam operasional sehari-hari sangat diperlukan. Dengan mematuhi peraturan lingkungan dan berkomitmen pada keberlanjutan, Blunotblue Coffee tidak hanya dapat memenuhi aspek hukum yang berlaku, tetapi juga membangun citra positif di mata konsumen yang semakin peduli terhadap lingkungan (Sugiyono, 2013).

Kesimpulan dan Saran

Dari kesimpulan semua aspek studi kelayakan bisnis yang diterapkan pada blunotblue coffe, hamper semua aspek menunjukkan nilai rata-rata 3 atau berarti cukup. Maka dari itu kesimpulan dari setudi kelayakan bisnis ini terhadap blunotblue dinyatakan layak namun dengan berbagai syarat, yaitu segera mengurus surat-surat izin usaha yang diberlakukan pada perusahaan perseorangan

Rekomendasi untuk segera mengurus surat izin usaha bagi Blunotblue Coffee adalah langkah penting untuk memastikan legalitas dan keberlanjutan usaha. Dengan mengurus izin usaha, Blunotblue Coffee tidak hanya akan mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga meningkatkan kredibilitas di mata konsumen dan mitra bisnis. Surat izin usaha juga akan membuka peluang untuk mendapatkan akses ke berbagai fasilitas,

seperti pendanaan dari lembaga keuangan, kerjasama dengan supplier, dan potensi ekspansi yang lebih besar. Proses pengurusan izin sebaiknya dilakukan sesegera

mungkin, mengingat regulasi yang berlaku di Indonesia mewajibkan setiap usaha untuk memiliki izin, terutama untuk usaha yang melibatkan penjualan barang dan jasa kepada publik. Selain itu, memiliki izin usaha akan meminimalisir risiko masalah hukum yang dapat merugikan usaha di masa depan. Dengan mempersiapkan dan mengurus izin usaha secara tepat waktu, Blunotblue Coffee dapat menjalankan operasionalnya dengan lebih aman dan terjamin.

Daftar Pustaka

- Hidayah, K., & Nasyi'ah, I. (2020). Potensi pendaftaran indikasi geografis kopi lereng semeru oleh pemerintah daerah dalam menghadapi ASEAN Economic Community. *Kertha Patrika*, 42(2), 132. <http://repository.uin-malang.ac.id/6992/>
- Pusposari, L. F., Firmantika, L., Hidayat, I. W., & Saputri, A. B. (2024). Pendampingan penguatan pemasaran melalui tiktok shop sebagai upaya meningkatkan penjualan produk umkm. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2442–2451. <http://repository.uin-malang.ac.id/23023/>
- Sadiyah, N., & Solekah, N. A. (2025). Gen z entrepreneurial intentions: role of knowledge, motivation, and self confidence. *International journal of economic literature*, 3(6), 858–870. <http://repository.uin-malang.ac.id/23948/>
- Sugiri, W. A., Sudarmawan, B. N., Febrianti, A. H., & Rahmawati, I. N. I. (2024). Optimalisasi olahan produk kopi lokal melalui pendampingan kewirausahaan remaja masjid di kota malang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 55. <http://repository.uin-malang.ac.id/18786>
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Tjiptono, F. (2016). Pemasaran jasa.

Gambar

Gambar 1.1 Dokumentasi Observasi



Sumber: Data diolah Peneliti 2024